

ABSTRAC

Effort transportation service can be categorized in type of service convinen. But from level of the request company in the reality face the productivity problems that is concerning operating expenses which is service firm reach 75%. Managing business of transportation service own the certain complication level especially in the middle of tight emulation. type of this transportation service Business own the specification, difference of strategy applying as does manufacturing business which is a lot of discussed in a education curriculum in college even through discussion. The mentioned which inspire the writer enthusiasm the research of about strategy compete applied a service firm, and choice of research object selected by PO. Puspa Jaya because to the number of experience PO. Puspa Jaya in managing this case. Others because company openness in job of equal with the researcher during doing research.

Pursuant to illustrate above at problem background, hence can be formulated 1) How company PO. Puspa Jaya in service industries transportation land in the year 2005 and year 2007 from evaluation MDTI? 2) The on course, strategy what better be used by PO. Puspa Jaya on course its business in face of emulation in market of transportation service land. As for basis for theory which is used as by following: strategy management, analyze the SWOT, environmental analysis of business, industrial matrix fascination, growth strategy, healthy strategy. Object in this research is service transportation land the PO. Puspa Jaya, taking possession of office in Jl. By Pass Soekarno Hatta No. 3 Bandar Lampung. Quantitative data type and qualitative. In this study is taken by sample deputizing various party in concerned in transportation service. Each sample believed can deputize the population its group. While data collecting of data Indepth Interview and questioner. Variable measurement, in this research there are influence two variable having an effect on to strive the determination of company position in market, as base of strategy stipulating compete the company, the variable is variable of internal external variable and. Variable External assumed have an effect on in this research represent the variable coming from macro environment that is economic environment, punish (governmental regulasi), cultural social, environmental and also resident.

Pursuant to calculation assess deliberated above knowable that value deliberated for the variable of external that is 3,66 while for the variable of its his internal known by equal to 3,96. Knowable thereby that position of business PO. Puspa Jaya in the year 2005 with the diagram MDTI at the meeting two medium cell and for the predicts of year 2007 pursuant to calculation assess deliberated by variable external and internal at diagram MDTI be at the meeting two medium cell. Things which can be conducted to be by company for example by extending distribution band, that is place of ticket sale even new office of branch to facilitate the coordination and operational efficiency. Others PO. Puspa Jaya also can open the new effort which is assumed support the effort llama for example opening or doing joint venture by developing restaurant and or hotel, even cooperate by event is

ABTRAKSI

Usaha jasa transportasi dapat di kategorikan dalam jenis jasa konviven. Namun dari besarnya permintaan tersebut perusahaan ternyata menghadapi permasalahan produktivitas yaitu menyangkut biaya operasional yang pada perusahaan jasa mencapai 75%. Mengelola bisnis jasa transportasi memiliki tingkat kerumitan tertentu terutama ditengah persaingan yang ketat. Jenis bisnis jasa transportasi ini memiliki kekhasan, ketidaksamaan penerapan strategi seperti halnya pada perusahaan manufaktur yang banyak dibahas dalam kurikulum pendidikan dalam perguruan tinggi bahkan melalui seminar-seminar. Hal tersebut yang menggugah minat penulis untuk melakukan penelitian tentang strategi bersaing yang diterapkan perusahaan jasa, dan pilihan objek penelitiannya dipilih PO. Puspa Jaya karena banyaknya pengalaman PO. Puspa Jaya dalam mengelola bisnis ini. Selain itu karena keterbukaan perusahaan dalam kerja samanya dengan peneliti selama melakukan penelitian.

Berdasarkan paparan diatas pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan 1. Baimana perusahaan PO. Puspa jaya dalam industri jasa transportasi darat pada tahun 2005 dan tahun 2007 dari tinjauan MDTI? 2. Pada posisi tersebut, strategi apa yang sebaiknya digunakan PO. Puspa Jaya pada tahun 2005 dan tahun 2007? Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui posisi PO. Puspa Jaya dalam industri jasa transportasi darat dan untuk mengetahui strategi bersaing yang tepat bagi PO. Puspa Jaya pada posisi bisnisnya dalam menghadapi persaingan di pasar jasa transportasi darat. Adapun landasan teori yang digunakan sebagai berikut: Manajemen strategi, analisis SWOT, Analisis lingkungan bisnis, Matrik daya tarik industri, Strategi pertumbuhan, strategi penyehatan. Obyek dalam penelitian ini adalah jasa transportasi darat PO. Puspa Jaya, yang menempati kantor di JL. By pass Soekarno Hatta No 3 Bandar Lampung. Jenis data kuantitatif dan kualitatif. Dalam studi ini diambil sampel yang mewakili berbagai pihak yang terlibat dalam jasa pengangkutan. Masing-masing sampel diyakini bisa mewakili populasi pada kelompoknya. Sedangkan pengumpulan data dengan Indepth Interview dan kuesioner. Pengukuran variabel, dalam penelitian ini terdapat pengaruh dua variable yang berpengaruh terhadap upaya penentuan posisi perusahaan dalam pasar, sebagai dasar penetapan strategi bersaing perusahaan, variable-variabel tersebut adalah variabel eksternal dan variabel internal. Variabel eksternal yang dianggap berpengaruh dalam penelitian ini merupakan variabel yang berasal dari lingkungan makro yaitu lingkungan ekonomi, hukum (regulasi pemerintah), social budaya, serta lingkungan kependudukan.

Berdasarkan perhitungan nilai tertimbang diatas dapat diketahui bahwa nilai tertimbang untuk variabel eksternal yaitu 3,66 sedangkan untuk variabel internalnya diketahui sebesar 3,96. Dengan demikian dapat diketahui bahwa posisi bisnis PO. Puspa Jaya pada tahun 2005 dengan diagram MDTI berada pada pertemuan dua sel medium dan untuk prediksi tahun 2007 berdasarkan perhitungan nilai tertimbang variabel eksternal dan internal pada diagram MDTI berada pada pertemuan dua sel medium. Hal-hal yang bisa dilakukan perusahaan antar lain dengan memperluas jalur distribusi, yaitu tempat penjualan tiket bahkan kantor cabang baru untuk memudahkan koordinasi dan efisiensi operasional. Selain itu PO. Puspa Jaya juga bisa membuka usaha baru yang dianggap menunjang usaha lama antara lain membuka atau melakukan *joint venture* dengan mengembangkan restoran ataupun hotel, bahkan bekerja sama dengan *event organizer*